ABSTRAK

Siti Dzakirotus Shufiyah. 2015. *Peningkatan kemampuan berbicara materi mengenal permasalahan sosial melalui model contextual teaching learning (CTL) pada siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Bapak Zudan Rosyidi, SS. MA.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Model *Contextual Teaching Learning* (CTL), Mengenal Permasalahan Sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial.

Latar belakang dari penelitian ini adalah karena rendahnya kemampuan berbicara pada materi mengenal permasalahan sosial oleh sebagian siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (70) dan belum memenuhi kriteria kemampuan berbicara yang harus dikuasai. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi berupa model *contextual teaching learning* (CTL) untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan berbicara siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat kemampuan berbicara siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi mengenal permasalahan sosial sebelum diterapkannya model *contextual teaching learning* (CTL) dalam proses belajar mengajar?, (2) Bagaimana tingkat kemampuan berbicara siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi mengenal permasalahan sosial sesudah diterapkannya model *contextual teaching learning* (CTL) dalam proses belajar mengajar?

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada teknik observasi adalah dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan siswa, sedangkan pada teknik tes peneliti menggunakan lembar penilaian *Performence*, akan tetapi pada teknik wawancara peneliti hanya melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Kegiatan pembelajaran dengan model *contextual teaching learning* (CTL) pada siswa kelas IV MI Darussalam Modong Tulangan Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I yang hanya sebesar 65% (kurang baik) menjadi 87,5% (baik) pada siklus II. Dan hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 75% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 91% (sangat baik). Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, nilai rata-rata kelas siswa yang awalnya 65 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 18 siswa dan meningkat menjadi 22 siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa dalam bentuk persen pada siklus I sebesar 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 91,6%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id